

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan selama 2 bulan mulai dari Agustus sampai September 2018 di kawasan Kabupaten Kudus.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan metode survei, yang teknis pelaksanaannya dilakukan dengan observasi, identifikasi biofisik dan pengumpulan data sekunder. Lokasi penelitian dipilih secara *purposive* yaitu pengambilan sampel yang secara sengaja dipilih dari populasi berdasarkan tujuan penelitian. Lokasi yang dipilih yaitu kecamatan Jati, hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan

1. Kecamatan Jati merupakan salah satu daerah yang termasuk dalam daerah genangan banjir di Kabupaten Kudus.
2. Kecamatan Jati merupakan salah satu daerah di Kabupaten Kudus yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu 108.103 jiwa.
3. Kecamatan Jati merupakan daerah yang dilalui jalur transportasi nasional yaitu jalur pantura.
4. Jembatan Tanggulangin melintasi Sungai Wulan, merupakan jalur akses utama untuk memasuki kawasan Kota Kudus. Jembatan Tanggulangin terletak di Kecamatan Jati.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi eksisting wilayah, yang akan menggambarkan keadaan awal kawasan tersebut.

Hal-hal yang menjadi perhatian dalam observasi ini adalah identifikasi vegetasi, fungsi dan pemanfaatan lahan, keadaan alamiah bantaran sungai dan kondisi biofisik. Data yang diperoleh dalam observasi ini berupa data kualitatif dan gambaran umum serta hasil pemotretan yang dapat mewakili kondisi wilayah secara keseluruhan. Studi pustaka digunakan untuk mencari informasi tambahan mengenai vegetasi yang digunakan dalam perencanaan ini.

Hasil observasi didukung oleh data sekunder yang berisi mengenai batas-batas wilayah, luas, ketinggian tempat, topografi, iklim, kondisi sosial masyarakat yang dicatat dalam angka serta peta, sehingga memperkuat gambaran sosial masyarakat dan kondisi geografis wilayah. Data sekunder yang diperlukan diperoleh dari instansi terkait, diantaranya BPS, BAPPEDA, KIMPRASWIL, BPS dan Kantor Kecamatan setempat. Berkaitan dengan ini hasil penelitian juga akan diselaraskan dengan arah kebijakan dan perencanaan Pemerintah Kota yang tertuang dalam Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kota Kudus.

C. Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dan spasial. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran, penjelasan dan uraian hubungan antara satu faktor dengan faktor lain berdasarkan fakta, data dan informasi kemudian dibuat dalam bentuk tabel atau gambar. Analisis spasial untuk menentukan pola perencanaan yang dilakukan dengan cara zonasi kawasan.